

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono penelitian kualitatif adalah penelitian secara ilmiah yang bertujuan untuk memahami atau mengetahui suatu fenomena yang diteliti.²⁹

Jenis penelitian ini bersifat penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah metode atau cara untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu objek yang diteliti yang sesuai dengan keadaan yang ada dilapangan dengan menggunakan kata-kata yang disusun secara tepat dan sistematis.³⁰ Penelitian deskriptif ini dilakukan untuk meneliti peran pembiayaan *murābahah* dalam meningkatkan pendapatan usaha mikro kecil menengah di BMTNU Jombang.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis peneliti yang dilakukan, maka kehadiran peneliti bertujuan untuk memperoleh data semaksimal mungkin dan sebanyak-banyaknya selama dilakukan kegiatan penelitian di lapangan, hal tersebut memiliki arti bahwa kehadiran peneliti bersifat mutlak diperlukan

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Administrasi, Dilengkapi dengan Metode R & D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 14.

³⁰ Wahyu Wibowo, *Cara Cerdas Menulis Artikel Ilmiah* (Jakarta: PT. Kompas Media Nusantara, 2011), 43.

dalam proses penelitian.³¹ Peneliti hadir sebagai instrument utama atau kunci untuk mengumpulkan data yang berkaitan langsung dengan penelitian. Peneliti juga sebagai pengamat terhadap objek yang diteliti dengan mengamati fenomena-fenomena yang terjadi di lokasi penelitian. Pada saat penelitian pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, mengadakan wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan izin dari lembaga atau perusahaan tempat dilakukan penelitian mengingat objek penelitian ini merupakan lembaga formal perbankan yaitu pada BMTNU Jombang cabang Bareng.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di BMTNU Jombang cabang Bareng yang bertempat di Dsn. Kembangtanjung Ds. Bareng Kecamatan. Bareng Kabupaten. Jombang. Penelitian ini dilaksanakan di BMTNU Jombang cabang Bareng yang merupakan lembaga koperasi simpan pinjam syariah dari cabang BMTNU Jombang pusat. Pemilihan lokasi ini karena pada dasarnya lembaga ini mempunyai suatu keunggulan pada proses penyaluran pembiayaan yang sangat mudah, dan cepat. Jumlah pembiayaan yang disalurkan selalu ada peningkatan dan bertujuan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat NU Jombang khususnya yang menggunakan pembiayaan *murābahah* dalam membutuhkan kebutuhan usahanya.

³¹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PR. Remaja Rosdakarya, 2015), 4.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan subyek dari mana data didapat. Berikut sumber data yang digunakan oleh peneliti :

1. Sumber data primer

Sumber data primer yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung yang dapat memberikan data kepada pengumpul data atau kepada peneliti.³² Pengambilan data primer disini diperoleh dari wawancara dengan Pimpinan BMTNU Jombang cabang Bareng yaitu Bapak Su'udi Anis dan anggota UMKM yaitu Ibu Istiqomah, Mufi'atin, Shoimatul Fitriyah, Siti Mudzalifah, Ida Sanjaya, Lia'anah, Fita Afianti, Sutiani, Eko Setiawan, Zainal Arifin Muhammad Sanoto dan Suprih.

2. Sumber data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber lain dimana data sekunder yang ada dapat diambil kembali. Data sekunder dapat diperoleh dan digunakan seperti dari buku, artikel, jurnal dan skripsi terdahulu.³³ Sumber data sekunder yang digunakan peneliti adalah dokumentasi, jurnal, dan buku.

³² Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen* (Bandung: Alfabeta, 2014), 37.

³³ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, 62.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang bertujuan untuk memperoleh data.³⁴ Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti antara lain yaitu sebagai berikut :

1. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dimana informan ditanyai secara lisan, dengan secara langsung maupun tidak langsung dengan sumber data.³⁵ Disini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan, yaitu:

- a. Pimpinan BMTNU Jombang cabang Bareng untuk mendapatkan data:
 - 1) Jumlah anggota pembiayaan *murābahah*.
 - 2) Jumlah anggota UMKM yang menggunakan pembiayaan *murābahah*.
 - 3) Jenis usaha anggota.
 - 4) Sejarah BMTNU Jombang cabang Bareng.
 - 5) Produk-produk BMTNU Jombang cabang Bareng.
 - 6) Proses pengajuan pembiayaan *murābahah*.
 - 7) Data nama-nama anggota UMKM.
 - 8) Angsuran anggota pembiayaan *murābahah*.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 224.

³⁵ *Ibid.*, 2131.

b. Anggota UMKM yaitu:

1) Nama-nama anggota dan jenis usaha

Istiqomah	Print & Foto Copy
Mufi'atin	Pom Mini & Toko Kecil
Shoimatul Fitriyah	Alat Pancing
Eko Setiawan	Print & Foto Copy
Siti Mudzalifah	Toko Sembako
Zainal Arifin	Alat Pancing
Muhammad Sanoto	Penjual Daging & Telur Ayam Potong (Peternak Ayam Potong)
Ida Sanjaya	Warung Makan
Li'anah	Warung Makan
Suprih	Warung Makan
Fita Afianti	Usaha Kerupuk
Sutiani	Penjahit

- 2) Pendapatan sebelum dan sesudah melakukan pembiayaan *murābahah* di BMTNU Jombang cabang Bareng.
- 3) Peningkatan pendapatan anggota.
- 4) Pengembangan usaha yang dijalankan sesudah dan sebelum melakukan pembiayaan *murābahah*.
- 5) Jumlah keuntungan.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui observasi dengan mencatat suatu keadaan.³⁶ Observasi

³⁶ M. Burhan Mangin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi* (Jakarta: Kencana, 2013), 143.

dilakukan peneliti secara langsung untuk mengetahui tentang peran pembiayaan *murābahah* dalam meningkatkan pendapatan UMKM.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan dengan menggunakan beberapa metode lain. Dokumen dapat berupa deskripsi tertulis, dan gambaran.³⁷ Dokumen yang dilakukan peneliti yaitu berbentuk tulisan berupa formulir pengajuan pembiayaan *murābahah* di BMTNU Jombang cabang Bareng. Sedangkan dokumen berupa dalam kegiatan wawancara yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan pihak atau pimpinan BMTNU dan anggota UMKM.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari dan menyusun catatan hasil observasi serta wawancara yang diperkuat dengan dokumentasi dan studi kepustakaan untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai yang diteliti dan disajikan sebagai sebuah temuan atau pemecahan bagi orang lain. Menurut Lexy J. Moleong, bahwa analisis data kualitatif terdiri dari empat komponen yaitu sebagai berikut :

1. Reduksi data (*Reduction Data*)

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang bertujuan untuk memperjelas keputusan dengan fokus menyusun data dalam suatu metode, yang mana nantinya dalam kesimpulan akhir dapat digambarkan dan dapat diverifikasi. Oleh karena itu, data yang telah

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 240.

direduksi akan memberikan pengetahuan atau penglihatan yang lebih jelas, serta memberikan kemudahan untuk peneliti dalam melakukan sebuah pengumpulan data.

2. Penyajian data (*Display Data*)

Penyajian data merupakan sesuatu usaha untuk mengorganisasikan dan menggambarkan data serta menguraikan data secara merata yang bertujuan untuk mendapatkan refleksi yang utuh dan lengkap. Penyajian data ini, maka akan memudahkan peneliti dalam menguasai sesuatu yang terjadi, merancang pekerjaan dan bersumber pada apa yang telah di mengerti.³⁸

3. Interpretasi data

Interpretasi data merupakan proses penguasaan makna dari sekumpulan data yang telah disajikan. Pada prose ini tidak hanya mempertimbangkan topik, akan tetapi juga membuat pemahaman yang lebih baik tentang apa yang telah disajikan.

4. Penarikan kesimpulan/verifikasi

Penarikan kesimpulan merupakan suatu proses pembentukan makna yang diuraikan dalam kalimat yang singkat, padat, jelas, dan mudah untuk dipahami dan dimengerti, serta dilakukan dengan cara terus-menerus dalam melakukan verifikasi penyimpulan, khususnya

³⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: Jejak, 2018), 7.

yang berkaitan dengan relevansi dan konsistensi terkait judul, tujuan dan perumusan masalah.³⁹

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data perlu dilakukan pemeriksaan ulang sebelum diproses menjadi sebuah bentuk laporan yang akan disajikan, dalam menghindari adanya kesalahan maka peneliti perlu melakukan uji kredibilitas data yang bertujuan membuktikan kebenaran atau kenyataan yang telah sesuai pada latar belakang penelitian. Peneliti melakukan uji kredibilitas data dengan beberapa cara yaitu sebagai berikut:⁴⁰

1. Memperpanjang Keikutsertaan Peneliti

Keikutsertaan peneliti tentunya juga berpengaruh terhadap data penelitian yang diperoleh. Waktu keikutsertaan perlu dilakukan perpanjangan mengingat pengumpulan data yang lengkap dan akurat tidak dapat dilakukan dengan waktu yang singkat.

2. Meningkatkan Ketekunan

Upaya pengecekan keabsahan data dapat dilakukan dengan meningkatkan ketekunan menggunakan pengamatan teliti dan cermat yang dilakukan terus menerus atau berkelanjutan, dengan meningkatkan ketekunan dalam penelitian maka peneliti dapat menyajikan data yang telah akurat dan sistematis mengenai permasalahan yang diteliti. Upaya peningkatan ketekunan dalam

³⁹ Mukhtazar, *Prosedur Penelitian Pendidikan* (Yogyakarta: Absolute Media, 2020), 86-87.

⁴⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 327-330.

memastikan keabsahan data peneliti dapat membaca referensi yang berkaitan serta mendukung dari hasil penelitian terdahulu yaitu terkait peran pembiayaan *murābahah* dalam meningkatkan pendapatan usaha mikro kecil menengah, ataupun dokumentasi serta dengan temuan yang sedang diteliti.⁴¹

3. Triangulasi

Triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara membandingkan berbagai sumber data, teknik ataupun waktu sehingga data tersebut apakah sudah valid atau belum. Pada penelitian ini dilakukan menggunakan triangulasi sumber yaitu dengan membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara dan membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

1. Tahap Pra-Penelitian

Tahap pra-penelitian adalah pada tahap pertama yang dilakukan peneliti yaitu dengan pertimbangan etika studi lapangan, mulai dari penyusunan penelitian sampai penyiapan perlengkapan penelitian. Tahap ini peneliti harus mempersiapkan perlengkapan penelitian atau yang dimaksud surat observasi yang ditujukan untuk lembaga/tempat yang akan diteliti, dengan menentukan lokasi

⁴¹ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian: Science Methods, Metode Tradisional Dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisannya*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 265-266.

penelitian, mengurus perizinan ke lembaga akademik, dan mempersiapkan segala perlengkapan yang dibutuhkan dalam suatu penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap penelitian ini peneliti mempersiapkan diri untuk menggali secara mendalam dan mengumpulkan data-data untuk dibuat suatu analisis data mengenai peran pembiayaan *murābahah* dalam meningkatkan pendapatan UMKM yaitu memahami latar belakang penelitian, mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian, dan memecahan data yang telah terkumpul.

3. Tahap Analisis Data

Tahap penelitian ini, peneliti melakukan kegiatan dalam bentuk pengolahan data dari sumber maupun dokumen untuk menyusun ke dalam sebuah penelitian, dari hasil analisis dapat disajikan dalam bentuk laporan sementara, dan sebelum keputusan laporan akhir ditulis.⁴²

⁴² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2012), 127.